



JPS (2020)

**Jurnal Seni dan Pembelajaran**

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

---

**PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM  
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMK PELITA GEDONG TATAAN**

**Saskia<sup>1</sup>, I.Wayan.Mustika, I.Bulan<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

***ABSTRACT***

*The study discusses the use of the Internet as a learning resource for cultural Arts in SMK Pelita Gedong Tataan. This research was conducted to describe the learning process using the Internet as a learning resource in the tenth grade pharmaceutical students in SMK Pelita Gedong Tataan. The theory used is constructivistic theory. This type of research is a qualitative descriptive that directly observe and observe the learning process of cultural art. Data obtained through observation, interviews, documentation and data analysis. The results of Internet use research as a learning resource based on observation instruments, The instrument of Internet use is less successful, the student activity instrument is less successful.*

***Keyword :*** *Internet, Learning, Art and Culture*

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Seni Budaya di SMK Pelita Gedong Tataan. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber belajar di kelas X Farmasi di SMK Pelita Gedong Tataan. Teori yang digunakan adalah teori konstruktivistik. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang mengamati secara langsung serta mengamati proses pembelajaran seni budaya. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data. Hasil penelitian penggunaan internet sebagai sumber belajar berdasarkan instrumen pengamatan, yaitu instrumen penggunaan internet kurang berhasil, instrumen aktivitas siswa kurang berhasil.

**Kata kunci :** Internet, Pembelajaran, dan Seni Budaya

## PENDAHULUAN

Memasuki abad Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini tentu dapat mempermudah kinerja untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dalam pendidikan. Melalui pemanfaatan TIK kita dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu (Rusman, 2012:77). Internet berpengaruh penting dalam proses pembelajaran untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Internet juga dapat membantu manusia menjadi lebih paham akan apa yang harus diketahuinya dengan mudah, sehingga dapat mempersingkat dan mempermudah proses belajar atau mencari informasi. Hampir semua orang menggunakan teknologi tersebut tanpa mengenal usia ataupun status sosial.

Penggunaan internet untuk pembelajaran yang semakin meluas terutama di negara-negara maju merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan media ini dimungkinkan diselenggarakannya proses pembelajaran yang lebih efektif. Hal itu terjadi karena dengan sifat dan karakteristik internet yang cukup khas, sehingga diharapkan bisa digunakan sebagaimana media lain telah dipergunakan sebelumnya seperti radio, televisi, CD-ROM interaktif dan lain-lain (Warsita, 2008:144). Internet memiliki kedudukan yang sejajar dengan media-media lain karena didalam penelitian ini diharapkan internet mampu mempermudah pembelajaran seperti halnya media yang lain yang sering digunakan.

Fasilitas di sekolah juga dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Sumber belajar yang kurang bisa menjadi alasannya. Jaringan internet yang tersedia di sekolah dapat dikatakan sebagai salah satu wahana untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan komunitas sekolah yang pada akhirnya dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan (Warsita, 2008:161). Hal tersebut dapat membantu guru dan siswa dalam mencari informasi dan sumber belajar dengan

mudah serta menambah wawasan yang lebih luas lagi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Pelita Gedong Tataan, bahwa guru seni budaya telah membuat perencanaan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Sumber belajar yang terdapat di sekolah khusus mata pelajaran seni budaya kurang memadai, sehingga guru menggunakan internet sebagai sumber belajar tambahan yang mudah untuk didapatkan. Penggunaan internet dapat mengatasi kesulitan bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru memanfaatkan jaringan internet dengan menggunakan ponsel yang dimiliki siswa dalam kegiatan yang positif, serta membantu guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan juga sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia (Aulia, 2019:1)

“ Pendidikan seni budaya dan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar” (Yanti, 2019:1).

Penerapan penggunaan internet ini dilakukan saat guru memberikan materi tentang tari tradisional yang berpanduan dengan buku pelajaran, namun guru juga memanfaatkan internet untuk menambah wawasan siswa tentang tari tradisional diluar buku mata pelajaran. Guru memanfaatkan internet tersebut dikarenakan materi yang terdapat dalam buku seni budaya kurang memadai tentang tari tradisional terutama tari tradisional daerah, maka guru mengarahkan siswa untuk mencari pengetahuan di internet.

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan banyak faktor diantaranya adalah ketepatan dalam menentukan media pembelajaran yang hendak digunakan (Suharmanto, 2017:3).

Mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan, tentunya dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik guna meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Oktaliana, 2019:1).

### METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode lapangan dan kepustakaan. Metode lapangan adalah metode yang digunakan untuk mendapat informasi secara langsung, dengan peneliti sebagai pengamat yang akan mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode kepustakaan yaitu metode yang digunakan untuk mendapat informasi dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen kualitatif. Dokumen ini bisa berupa dokumen publik (koran, makalah, laporan kantor) ataupun dokumen privat (buku harian, diary, surat, email).

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis. Penelitian kualitatif ini sering juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiono, 2015:14). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tanpa manipulasi atau rekayasa karena penelitian ini yang bersifat naturalistik atau alamiah yang terjadi sesuai dengan yang ada di lapangan atau kenyataannya.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Satori, 2013:22). Metode ini digunakan untuk menjelaskan berdasarkan fakta-fakta yang ada di SMK Pelita Gedong Tataan kelas X Farmasi. Fakta-fakta tersebut terkait dengan permasalahan penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pendokumentasian pada kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi berbentuk foto dan rekaman video selama proses pembelajaran seni budaya di kelas X Farmasi SMK Pelita Gedong Tataan. Selain itu peneliti juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara secara terstruktur kepada pihak yang bersangkutan yaitu guru seni budaya pada proses penelitian di SMK Pelita Gedong Tataan

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu mengamati penggunaan internet pada proses pembelajaran, menganalisis hasil pengamatan, menentukan hasil pengamatan penggunaan internet dengan tolak ukur yang sudah ditentukan, merangkum data dan memilih data pokok, menguraikan data hasil penelitian dengan uraian singkat jelas, dan mudah dipahami, serta menarik kesimpulan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan laporan yang diperoleh dari proses penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya di SMK Pelita Gedong Tataan Pesawaran yang berupa catatan observasi dan wawancara, lembar pengamatan media, siswa dan guru pada setiap pertemuan.

Adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat yaitu sebagai berikut.

No	Instrumen Pengamatan	P1	P2	P3	P4
1	Memberikan informasi atau pesan yang mudah dimengerti berupa gambar dalam bentuk video dan musik.	-	√	√	-
2	Guru menginstruksikan siswa untuk mengamati video dari media internet ( <i>youtube</i> ).	-	√	√	-
3	Guru memberikan tugas siswa untuk mendeskripsikan prosedur gerak dari video yang diamati.	-	√	-	-

4	Guru membagi beberapa kelompok.	-	√	-	-
5	Dilakukan tes untuk mengetahui penyerapan dari penggunaan media internet dalam pembelajaran seni budaya.	-	√	√	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya telah dilaksanakan dengan cukup baik. Penggunaan internet tersebut dapat diamati sejak pertemuan pertama hingga pertemuan keempat. Pada pertemuan pertama, aspek pengamatan penggunaan internet tidak dilaksanakan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan materi pada pertemuan pertama masih mencukupi tanpa bantuan media internet. Penjelasan mengenai makna dari seni tari sudah tertulis pada buku paket dan contoh tarian dapat di tanggulangi dengan pengetahuan yang dimiliki guru, sehingga guru belum menggunakan media internet.

Pada pertemuan kedua, seluruh aspek pengamatan penggunaan internet telah dilaksanakan dengan baik. Pada pertemuan ketiga, terdapat dua aspek yang tidak terlaksana. Hal ini dikarenakan guru tidak memberikan tugas pada pertemuan ketiga dan tidak menugaskan siswa untuk kerja kelompok. Pada pertemuan keempat, seluruh aspek pengamatan penggunaan internet tidak dilaksanakan oleh guru. Hal ini dikarenakan guru belum memerlukan internet dalam proses pembelajaran, yang dilakukan oleh guru hanya memaparkan materi terakhir tanpa bantuan media internet.

Adapun hasil pengamatan siswa pada penelitian ini sejak pertemuan pertama hingga pertemuan keempat yaitu sebagai berikut.

No	Indikator yang diamati	temuan			
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√	√	√	√
2	Keaktifan siswa dalam bertanya	√	√	√	-
3	Pemahaman materi yang diberikan guru	√	√	√	√
4	Mengerjakan tugas dari guru	-	√	-	-
5	Antusias siswa dalam	-	√	√	-

	menggunakan media pembelajaran				
6	Kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran	-	√	√	-

Berdasarkan tabel diatas mengenai lembar pengamatan aktivitas dalam empat kali pertemuan pada penggunaan internet sebagai sumber belajar di SMK Pelita Gedong Tataan. Pada pertemuan pertama hingga pertemuan keempat dapat diketahui bahwa terdapat banyak aspek yang tidak terlaksana. Terdapat tiga aspek yang tidak terlaksana pada pertemuan pertama, hal ini dikarenakan guru belum menggunakan internet sehingga aspek tersebut tidak terlaksana.

Pada pertemuan ketiga hanya terdapat satu aspek yang tidak terlaksana, hal ini dikarenakan pada pertemuan ketiga guru tidak memberikan tugas kelompok untuk berdiskusi mengerjakan tugas seperti pada pertemuan kedua. Pada pertemuan keempat, terdapat empat aspek yang tidak terlaksana. Hal ini dikarenakan pada pertemuan keempat guru juga tidak menggunakan internet. Keaktifan siswa dalam bertanya terlihat berkurang tidak seperti pada pertemuan sbelumnya. Siswa lebih banyak diam dari pada bertanya atau menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

#### Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Untuk merancang dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis web, langkah-langkah menurut Rusman, 2015:284 adalah sebagai berikut:

1. Sebuah program pendidikan untuk peningkatan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah dengan berbasis web. Program ini dilakukan idealnya selama 5-10 bulan dan dibagi menjadi 5 tahap yaitu tahap 1, 3, 5 dilakukan secara jarak jauh dan untuk itu dipilih media web sebagai alat komunikasi. Sedangkan fase 2 dan 4 dilakukan secara konvensional tatap muka.

Proses pembelajaran yang dilakukan di SMK Pelita Gedong Tataan hanya dilakukan empat kali pertemuan. Pada mata pelajaran seni budaya dengan materi

seni tari dikatakan kurang ideal jika pembelajaran ini dilaksanakan, dikarenakan terlalu singkat jika dilihat dari langkah-langkah implementasi pembelajaran berbasis web yang mengatakan bahwa pembelajaran dilakukan idealnya minimal selama 5 bulan.

Terdapat 5 tahapan yang harus dilakukan dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis web. Tahap 1, 3, 5 dilakukan secara jarak jauh, tahap 2, 4 dilakukan secara tatap muka. Secara keseluruhan guru tidak melakukan pembelajaran secara jarak jauh, pembelajaran dilakukan secara tatap muka dalam empat kali pertemuan. Seharusnya guru juga melakukan pembelajaran secara jarak jauh dan dapat memanfaatkan fasilitas lain yang ada pada internet yang mampu mendukung terjadinya pembelajaran jarak jauh. Sehingga lebih memaksimalkan dalam penggunaan internet sebagai sumber belajar serta mendukung pembelajaran seni budaya.

2. Menetapkan sebuah mata pelajaran di jurusan. Pembelajaran dengan tatap muka dilakukan secara rutin tiap minggu pada tujuh minggu pertama. Setelah itu tatap muka dilakukan setiap 2 atau 3 minggu sekali. Pada langkah kedua ini guru telah menetapkan untuk mengaplikasikan penggunaan internet dalam mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran tatap muka yang dilakukan pada materi seni tari ini dikatakan kurang ideal karena hanya dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam dua minggu, sedangkan idealnya dilakukan selama tujuh minggu pertama.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis web tersebut disampaikan atau dilakukan melalui kegiatan belajar kelompok dan mengerjakan tugas. Hal tersebut telah dilakukan oleh guru dan siswa pada saat pembelajaran seni budaya selama 4 kali pertemuan walaupun tidak dilakukan pada tiap pertemuan. Kerja kelompok dilakukan hanya pada pertemuan kedua saja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian, maka simpulan yang didapat tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya di SMK Pelita Gedong Tataan Pesawaran adalah sebagai berikut.

Pembelajaran dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya di kelas X Farmasi secara keseluruhan selama empat kali pertemuan berdasarkan aspek pengamatan penggunaan internet dan aspek pengamatan aktivitas siswa, berdasarkan kriteria belajar yang efektif dikatakan kurang berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengamatan pada seluruh pertemuan bahwa terdapat sembilan aspek yang dilakukan dari dua puluh aspek selama empat kali pertemuan dan terdapat sebelas aspek yang tidak dilakukan. Sebelas aspek tersebut tidak dilakukan dikarenakan guru tidak menggunakan bantuan internet pada pertemuan pertama dan keempat. Sedangkan pada pertemuan ketiga guru menggunakan internet tetapi tidak maksimal seperti pada pertemuan kedua.

Pembelajaran dengan penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya yang dilihat dari indikator pemahaman materi yang diperoleh siswa dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penilaian dilihat dari cara guru memanfaatkan fasilitas jaringan wifi sebagai pendukung pembelajaran seni budaya. Seberapa jauh guru dalam memanfaatkan internet untuk memperoleh informasi.

Pencapaian siswa dilihat dari kemampuan siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan serta pemahaman ketika diberikan tugas dan siswa mampu mempresentasikan gerak dari tugas yang diberikan. Pada pertemuan pertama hingga keempat pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan dan dilihat dari proses tanya jawab siswa kurang tanggap dalam menjelaskan ulang mengenai tugas serta dalam hal menjawab pertanyaan dari guru.

Pengamatan yang dilihat berdasarkan kriteria belajar yang efektif, proses penggunaan internet sebagai sumber belajar dikatakan kurang efektif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada setiap pertemuan dari beberapa aspek kriteria tersebut tidak dilakukan oleh guru. Sehingga pencapaian siswa dalam penyerapan materi seni tari yang didapat siswa kurang maksimal.

Penggunaan internet yang dilakukan saat proses pembelajaran berbentuk pengamatan video dengan menggunakan *youtube* dan mengamati video tari Bedana dengan memanfaatkan jaringan wifi sekolah. Pada kegiatan kerja kelompok siswa diinstruksikan untuk menggunakan ponsel masing-masing, kemudian mengakses video tersebut pada *youtube* Setelah pengamatan selesai dan tugas kelompok berakhir, tugas tersebut dibahas bersama pada pertemuan berikutnya.

Penggunaan internet selain menggunakan *youtube* terdapat fasilitas *google* yang digunakan. Pencarian materi pada *google* dilakukan dengan mengetikkan kalimat kata kunci yang akan kita cari kemudian dengan acak kita memilih materi yang menurut kita sesuai dengan yang kita harapkan. Tidak terdapat alamat web khusus yang di gunakan sebagai sumber inti dalam pengaksesan informasi.

Berdasarkan tahapan implementasi pembelajaran berbasis web maka dapat dikatakan penggunaan internet di SMK Pelita Gedong Tataan kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan waktu yang terlalu singkat selama pelaksanaan pembelajaran. Tidak dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh sebagai upaya untuk mengatasi keterbatasan waktu saat tatap muka di ruang kelas.

## TEMUAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terhadap penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam pembelajaran seni budaya di SMK Pelita Gedong Tataan

Pesawaran, terdapat beberapa temuan diantaranya adalah :

1. Pada pelaksanaan penggunaan internet dalam pembelajaran seni budaya guru hanya menggunakan dua fasilitas internet sebagai pendukung dalam memperoleh informasi yaitu *youtube* dan *google*.
2. Pada pertemuan pertama guru tidak menggunakan internet selama proses pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan internet pada pertemuan kedua dan ketiga.
3. Penelitian ini menemukan bahwa dalam proses pembelajaran, guru menggunakan lima tahapan dalam menggunakan internet. Lima tahapan tersebut yaitu : Pertama, memberikan informasi atau pesan yang mudah dimengerti berupa gambar dalam bentuk video dan musi. Kedua, guru menginstruksikan siswa untuk mengamati video dari media internet (*youtube*). Ketiga, guru memberikan tugas siswa untuk mendeskripsikan prosedur gerak tari dari video yang diamati. Keempat, guru membagi beberapa kelompok. Kelima, dilakukan tes untuk mengetahui penyerapan materi dari penggunaan media internet dalam pembelajaran seni budaya.
4. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru cenderung lebih aktif dibanding siswa. Guru menggunakan metode ceramah, karena guru lebih banyak menjelaskan materi selama proses pembelajaran walaupun diselingi dengan praktik dan kegiatan tanya jawab dengan siswa. Guru juga menggunakan metode demonstrasi
5. Penggunaan internet dalam pembelajaran seni budaya ini dapat dilihat bahwa siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran dan membuat suasana kelas menjadi aktif. Siswa juga lebih cepat menangkap materi yang diberikan karena siswa lebih mudah untuk melihat sebuah contoh dari materi di internet (*youtube*).

6. Guru tidak memberikan catatan mengenai materi yang disampaikan selama empat pertemuan. Penyampaian materi hanya disampaikan secara lisan dan tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk mencatat hal penting saat pembelajaran.
- Oktaliana, W. (2019). *Penggunaan Model Explicit Instruksion Dalam Pembelajaran Tari Bedayo Tulang Bawang Pada Extrakurikuler Tari Di SMK PGRI 4 Bandar Lampung*. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*.1(1).1-6.

## DAFTAR PUSTAKA

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.367 hlm

Warsita, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta.295 hlm

Rusman. (2015). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 447 hlm

Satori. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabet.336 hlm

Sugiyono. (2015).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 456 hlm

Yanti, D.(2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Seni Tari Tradisionallumense Kelas VIII SMP Negeri 16 Poleang Tengah*. *Jurnal Pembelajaran Seni & Budaya*.4(1),1-8.

Aulia, R. (2019). *Pembelajaran gerak tari muli siger menggunakan metode latihan (drill method) untuk meningkatkan psikomotorik siswa Mts Negeri 1 Bandar Lampung*. *Jurnal Seni dan Pembelajaran*.1(1),1-7.

Suharmanto, A.(2017). *Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di SMA Negeri 1 Sleman*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*.1(3),1-18.